

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Produk Kecantikan Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan“ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan perilaku konsumtif.
2. Berdasarkan kategorisasi bahwa konsep diri dan perilaku konsumtif pada subjek penelitian mayoritas tergolong tinggi.
3. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 2.9% terhadap perilaku konsumtif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- a. Bagi pimpinan Universitas Pakuan :

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai perilaku konsumtif, dampak dari hal tersebut dan dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif seperti mengadakan kegiatan amal, menanamkan pola hidup sederhana dengan menghimbau kepada mahasiswi untuk berhemat dan menabung demi masa depan sehingga mahasiswi dapat mempertahankan konsep diri yang positif dan mengontrol perilaku konsumtif.

- b. Bagi mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan : Diketahui konsep diri dan perilaku konsumtifnya tergolong tinggi, penulis ingin menyarankan agar mahasiswi tetap mempertahankan konsep diri yang positif dengan tetap menerima segala kekurangan maupun kelebihan yang ada pada sendiri, lebih mengembangkan potensi dalam diri, selalu bersyukur dengan yang dimiliki, konsep diri positif membantu untuk tetap bersikap dan berpikir positif.

5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik ingin mendalami lebih lanjut lagi tentang konsep diri dan perilaku konsumtif, sebaiknya lebih memfokuskan kepada :

1. Sebaiknya membuat jumlah aitem yang lebih banyak untuk mewakili setiap aspek dikarenakan daya beda aitem penelitian menggunakan 0,25 dan diharapkan menggunakan teknik uji validitas bukan indeks daya beda aitem.
2. Karena sumbangan efektifnya rendah, disarankan untuk menambah atau menggunakan faktor lain seperti menurut Sumartono (2002) yaitu faktor Internal (motivasi dan harga diri, dan pengamatan dan proses belajar) dan faktor eksternal (kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, kelompok referensi, dan keluarga).
3. Sebaiknya untuk perilaku konsumtif dibuat karakteristik perilaku konsumtif di skala perilaku konsumtif.